**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**
2. **Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. metode penelitian kualitatif dilakukan dalam situasi yang wajar (natural setting) dan data yuang dikumpulkan umunya bersifat kualitatif. “Istilah penelitian kualitatif sebagai jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya, hal itu sebagaimana dalam buku Jhon W. Creswell yang diterjemahkan oleh Ahcmad Fawaid menyatakan bahwa :

Metode kualitatif berdasarkan pada filsafat fenomenologis yang mengutamakan penghayatan (*verstehen*). Metode kualitatif berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manausia dalam situasi tertentu menurut perspektif peneliti sendiri. Prosedur-prosedur kualitatif memiliki pendekatan yang lebih beragam dalam penelitian akademik ketimbang metode-metode kuantitatif. Penelitian kualitatif memiliki asumsi-asumsi filosofis, strategi-strategi penelitian dan metode-metode pengumpulan, analisis dan interprestasi data yang beragam.[[1]](#footnote-1)

Pernyataan di atas menjelaskan bahwa karakteristik penelitian kualitatif sangat berbeda dengan penelitian kuantitatif. Penelitian kualitatif mengungkapkan fakta di lapangan secara komprehensif dan secara rinci.

Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan meneliti pada obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambil sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowbaal, teknik pengumpulan dengan trianggulasi (gabungan), dengan analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.[[2]](#footnote-2)

53

Penelitian ini dimaksudkan untuk memahami prilaku subjek dari kerangka acuan si subjek sendiri, yakni bagaimana subjek memandang dan menafsirkan kegiatan dari segi pendiriannya, atau disebut “*Persepsi Emic”*. Penelitian berusaha memahami dan menggambarkan apa yang difahami dan digambarkan subjek penelitian. Dengan diperolehnya data (berupa kata atau tindakan), digunakan untuk menghasilkan teori, maka atas dasar ini penelitian ini bersifat “*generating theory*” bukan “*hypotesis testing*”, sehingga teori yang dihasilkan bersifat teori subtantif. Karena itu analisis pada penelitian ini lebih penting dari pada simbol-simbol atau atribut seperti pada penelitian kuantitatif. Penelitian kualitatif lebih memerlukan ketajaman analisis, objektivitas, sistematis dan sistemik / menyeleluruh, shingga diperoleh ketepatan dalam interpretasi terhadap fenomena dan gejala sebagai suatu totalitas.

Sedangkan pendekatan *“naturalis”* adalah karena situasi lapangan penelitian bersifat natural atau wajar, sebagaimana adanya, tanpa dimanipulasi, tanpa diatur dengan eksperimen atau dengan test.

1. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif,yaitu data yang diperoleh berupa kata-kata, gambar, prilaku, tidak dituangkan dalam bantuk bilangan atau angka statistik melainkan tetap dalam bentuk kualitatif yang memiliki arti lebih kaya dari sekedar angka atau frekuensi. Interpretasi terhadap isi dibuat dan disusun secara sistematik/menyeluruh dan sitematis. Penelitian ini tidak bermaksut untuk menghasilkan generalisasi sebagaimana penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini data temuan lapangan diklarifikasi dalam bentuk kategori. Kategori-ketegori dan konsep-konsep ini dikembangkan, dari sini teori dapat lahir dan berkembang. Data temuan lapangan dimanfaatkan untuk verifikasi teori yang digunakan sebagai acuan, dan terus menerus dikembangkan selama proses penelitian berlangsung secara berulang-ulang

Jadi jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif *deskriptif*, yaitu mengembangkan keadaan suatu populasi dalam kurun waktu, dimana dalam penelitian ini akan menggambarkan sikap otoritas orang tua dalam membimbing minat belajar siswa di MTsN 2 Konawe Selatan.

1. **Lokasi dan Waktu Penelitian**
2. **Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTs.N) 2 Konawe Selatan Kec. Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan ini cukup *refsentatif* untuk diteliti dan dikaji secara mendalam sesuai tema penelitian.

1. **Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan setelah proposal ini diseminarkan, selama kurang lebih 6 (Enam) bulan dari bulan Maret 2016-Agustus 2016.

1. **Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah orang tua siswa dan guru yang berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) di MTsN 2 Konawe Selatan.

1. **Metode Pengumpulan Data**

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi tempat, pelaku dan aktivitas. Pengumupulan data dalam penelitian ini menggunakan tehnik purposive dan dilanjutkan dengan teknik “*Snow Ball*” yaitu memperoleh data bukan dari satu informan saja, tetapi sampai data tersebut benar-benar valid. Ketika data yang diperoleh dari satu orang belum bisa menjawab semua, maka peneliti mencari informan yang lain, ketika informan itu belum juga bisa memberikan jawaban yang sesuai dengan harapan peneliti, maka pencarian informasi tetap dilanjutkan sampai memperoleh data yang akurat dan pada akhirnya yang menjadi sample itu semakin banyak.

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiono berikut ini :

1. Observasi Non Partisipan

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi non partisipan, yaitu peneliti berada pada sumber data yang diamati, tapi tidak terlibat dalam pelaksanaan kegiatan sumber data tersebut, hanya sebatas mengamati saja

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila informan yang diamati tidak terlalu besar.

1. Interview (wawancara) Mendalam

Wawancara mendalam pada penelitian ini dilakukan secara tidak terstruktur atau terbuka yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan data. Pedoman wawancara hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Wawancara dan observasi dilakukan dengan para orang tua siswa beserta guru-guru di MTsN 2 Konawe Selatan.

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menentukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari informan yang lebih mendalam dan jumlah informannya sedikit/kecil.

1. Studi Dokumen

Studi dokumentasi dilakukan berdasarkan dokumen yang berhubungan dengan lokasi dan letak geografis wilayah yang diteliti seperti struktur, jumlah penduduk, lokasi, dan tingkat pendidikan.

1. **Teknik Analisis Data**

Pengolahan data merupakan proses akhir dari penelitian yang dilakukan, sehingga pengelolaan data dilakukan setelah memperoleh data di lapangan. Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, sebagaimana Sugiono mengungkapkan “Aktifitas dalam analisis data yaitu *reduction, data display, conclusion darwing/verification*”.[[3]](#footnote-3)

Dalam metode analisis data di atas dapat dijelaskan bahwa :

1. Data *reduction* (reduksi data) yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu, maksud dari data reduction adalah setelah penelitian turun kelapangan dan banyak mendapatkan informasi yang dibutuhkan dan bingung hal-hal yang mana ingin dimaksudkan sehingga peneliti menggunakan reduksi data.
2. Data display yaitu penyajian data yang dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori dengan menggunakan teks yang bersifat naratif. Maksud dari data display adalah dimana peneliti apabila memperoleh data yang jumlahnya banyak dapat dikuasai dengan cara membuat uraian singkat atau bagan. Sehingga dapat dianalisis dan mudah dipahami.
3. *Conclusion drawing/verificasion* yaitu penarikan kesimpulan awal yang masih bersifat sementara dan akan beruba bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat sampai ditemukan bukti-bukti yang valid dan konsisten. Maksudnya adalah penelitian melakukan analisa dalam mencari makna data dengan mencoba menyimpulkan semua data, kemudian diolah sehingga data-dat yang awalnya belum lengkap akan tertutupi oleh data-data dan informasi baru sebagai pelengkap untuk disimpulkan dan menjadi pemikiran baru yang valid dan konsisten.

Analisis data dilakukan berdasarkan interaktif model dapat digambatkan berikut ini :

 Pengumpulan Data

 Reduksi Data Sajian Data

 *Penarikan kesimpulan/*

 *verifikasi*

**Gambar. 1 Analisis Data**

Apabila kesimpulan dirasa kurang mantap maka peniliti kembali mengumpulkan data dilapangan, demikian seterusnya sehingga merupakan siklus. Langkah-langkah analisis data yang dimaksud diatas adalah sebagai berikut :

1. Pengumpulan data
2. Reduksi data
3. Penyajian data
4. Mengambil kesimpulan verifikasi
5. **Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam penelitian ini, uji keabsahan data dilakukan dengan uji kredibilitas data. Uji kredibilitas data dilakukan dalam bentuk perpanjangan pengematan, peningkatan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negative, serta member chek.

1. *Perpanjangan waktu dilapangan*

Perpanjangan pengamatan dalam penelitian ini adalah penelitian kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan, dan wawancara dengan sumber data yang pernah ditemui untuk meningkatkan kredibilitas data. Dalam perpanjangan pengamatan difokuskan pada sikap otoritas orang tua dalam membimbing minat belajar siswa.

1. *Peningkatan Ketekunan Pengamatan*

Salah satu uji kredibilitas data dalam penelitian ini adalah meningkatkan ketekunan, yakni melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan terhadap subjek peneliti. Dengan meningkatkan ketekunan peneliti melakukan pengecekan kembali terhadap data yang telah ditemukan apakah kredibel atau belum untuk menemukan kredibelitas data.

1. *Triangulasi*

Triangulasi data adalah memeriksa kebenaran data yang telah diperoleh kepada pikah-pihak lainnya yang dapat dipercaya, atau pengecekan sumber melalui sumber lain sampai pada taraf anggapan bahwa informasi yang dapat dipercaya atau kredibel. Triangulasi merupakan bagian dari pengecekan tingkat kepercayaan data, disamping mencegah subjektivitas. Hal ini diharapkan melahirkan kebenaran yang konvergen sebagai akibat dari proses trianggulasi data tanpa mengurangi persepsi *emic.* Peneliti berusaha memahami dan menggambarkan apa yang difahami dan digambarkan subjek penelitian. Melalui pendekatan kualitatif, diharapkan mendapat gambaran mengenai aktualitas, realitas sosial dan persepsi sasaran penelitian tanpa tercemar oleh pengukuran formal. Karena itu akan diusahakan keterlibatan peneliti namun tanpa intervensi terhadap fenomena proses yang sedang berlangsung apa adanya (naturalistic). Tujuan triangulasi data adalah untuk meningkatkan pemahaman terhadap apa yang telah ditemukan, untuk validitas dan reiabilitas data. Triangulasi data dapat dilakukan dengan tiga cara yaitu :

* 1. Triangulasi sumber yaitu menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
	2. Triangulasi teknik yaitu menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, dengan melakukan wawancara, studi dokumen dan wawancara.
	3. Triangulasi waktu, yaitu pengecekan keabsahan data pada sumber yang sama dalam waktu yang berbeda.
1. *Analisi Kasus Negatif*

Kasus negatif adalah kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian sampai pada saat tertentu. Dalam penelitian ini peneliti mencari data yang berbeda dan bertentangan sampai data jenuh. Untuk meningkatkan kredibelitas data, terhadap kasus negatif peneliti melakukan wawancara kepada beberapa subjek untuk meningkatkan kredibilitas, sehingga kasus negatif hilang.

1. *Member Check*

Member kheck adalah proses pengecekan data kepada pemberi data dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan sebelumnya. Dalam member check peneliti menemui kembali subjek peneliti untuk mengecek keabsahan data hasil wawancara yang telah dilakukan, sehingga meningkatkan kredibilitas data.

1. Jhon, W Creswell, (Penerjemah Achmad Fawaid), *Research Design Qualitative, Quantitative an Mixed Methods Approaches,* Jogjakarta, Pustaka Pelajar, 2013, h. 258 [↑](#footnote-ref-1)
2. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan,* Bogor, Alfabeta, 2007, h. 13 [↑](#footnote-ref-2)
3. Ibid, h. 337. [↑](#footnote-ref-3)